

Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi

Muhammad Rusyanto Fitriantono¹, Agus Kristiyanto², Siswandari³

¹²³ Ilmu Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 57126

E-mail: ¹mr.fitriantono@gmail.com, ²aguskriss@yahoo.co.id, ³siswandari@staff.uns.ac.id

Abstrak – Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk menggambarkan pemanfaatan potensi alam untuk olahraga rekreasi. Potensi alam erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas sumber daya alam salah satunya untuk pariwisata. Pariwisata untuk olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Wisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik sebagai olahraga rekreasi. Potensinya terletak pada kekuatan dan daya tarik olahraga yang secara alamiah bersimbiosis mutualisme dengan sektor pariwisata. Olahraga rekreasi diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial.

Kata Kunci — *Potensi Alam, Pariwisata, Olahraga rekreasi.*

PENDAHULUAN

Potensi alam merupakan seluruh kenampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah. Potensi alam dapat diolah dan dapat dikembangkan. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, pengembangan pariwisata apapun jenis dan namanya memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan atas perencanaan yang matang, konsisten, evaluasi yang terukur dan konstruktif. Dalam konteks pariwisata, sumber daya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan seperti air, hamparan pegunungan, pantai, serta bentang alam. [1] Salah satu fungsi dari kegiatan pariwisata yaitu wisata olahraga. [2] Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi.

Olahraga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan menuju hidup sehat, salah satunya dengan olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik dan fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh.[3]

Pariwisata dan olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik sebagai olahraga rekreasi. Potensinya terletak pada kekuatan dan daya tarik olahraga yang secara alamiah bersimbiosis mutualisme dengan sektor pariwisata. Penjelasannya cukup sederhana, karena

olahraga adalah instrument pergaulan universal lintas budaya dan lintas bangsa yang dipersyaratkan oleh jasa transportasi, komunikasi, akomodasi, kuliner, cinderamata serta berbagai pernik-pernik pariwisata yang lain. [4]

METODE

Metode yang digunakan merupakan kajian literature yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi alam untuk olahraga rekreasi. Dengan menggunakan metode ini, semua kajian literatur tentang pemanfaatan potensi alam untuk olahraga rekreasi dapat dipaparkan dengan baik.

PEMBAHASAN

A. *Potensi Alam*

Potensi alam sebagai obyek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek sumber daya alam, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. [5]

Sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi sumber daya pariwisata atau rekreasi diantaranya adalah sebagai berikut: [6]

1) *Lokasi Geografis*

Hal ini menyangkut karakteristik ruang yang menentukan kondisi yang terkait dengan beberapa variable lain, misalnya untuk wilayah Eropa yang dingin dan bersalju seperti Swiss mungkin cocok dikembangkan untuk atraksi wisata ski es.

2) *Iklim dan Cuaca*

Ditemukan oleh *latitude* dan *elevation* diukur dari permukaan air laut, daratan, pegunungan,

dan sebagainya. Bersama factor geologis, iklim merupakan penentu utama dari lingkungan fisik yang memengaruhi vegetasi, kehidupan binatang, angin, dan sebagainya.

3) *Topografi dan Landforms*

Bentuk umum dari permukaan bumi (topografi) dan struktur permukaan bumi yang membuat beberapa areal geografis menjadi bentang alam yang unik (*landform*). Kedua aspek ini menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan kondisi geografis suatu wilayah/benua lainnya sehingga sangat menarik untuk menjadi atraksi wisata.

4) *Surface Materials*

Menyangkut sifat dan ragam material yang menyusun permukaan bumi, misalnya formasi bebatuan alam, pasir, mineral, minyak, dan sebagainya, yang sangat unik dan menarik sehingga bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata alam.

5) *Air*

Air memegang peran sangat penting dalam menentukan tipe dan *level* dari rekreasi *outdoor*, misalnya bisa dikembangkan jenis wisata pantai/bahari, danau, sungai, dan sebagainya (*sailing, cruises, fishing, snorkeling, dan sebagainya*).

6) *Vegetasi*

Vegetasi merujuk pada keseluruhan kehidupan tumbuhan yang menutupi suatu area tertentu. Kegiatan wisata sangat tergantung pada kehidupan dan formasi tumbuhan seperti ekowisata pada kawasan konservasi alam/hutan lindung.

7) *Fauna*

Beragam binatang berperan cukup signifikan terhadap aktivitas wisata baik dipandang dari sisi konsumsi (misalnya wisata berburu dan memancing) maupun non-konsumsi (misalnya *birdwatching*).

Pemanfaatan potensi alam salah satunya untuk pariwisata. Pariwisata untuk olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia.

B. *Pariwisata Olahraga*

Pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. [7] Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*) dapat dibagi menjadi dua kategori, diantaranya yaitu (1) *Big sport event* merupakan peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olimpic Games*, kejuaraan *sky* dunia, kejuaraan tinju dunia dan olahraga lainnya yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawan sendiri tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya, (2) *Sporting tourism*

of the practitioners merupakan pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri seperti mendaki gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain sebagainya. [8]

Hal ini memperlihatkan bahwa olahraga rekreasi dapat menjadi suatu hal yang berkembang karena memberikan pengaruh positif terhadap berbagai sector dalam ruang lingkup pariwisata. Pembangunan suatu obyek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki oleh objek tersebut, dan harus mengacu pada berbagai kriteria kelayakan. Kelayakan yang dimaksudkan adalah kelayakan finansial, kelayakan ekonomi regional, kelayakan teknis dan kelayakan lingkungan. [9]

C. *Olahraga Rekreasi*

Olahraga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan menuju hidup sehat. Namun, masyarakat Indonesia masih kurang menyadari akan pentingnya hidup sehat. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya animo atau minat dan apresiasi masyarakat terhadap olahraga, bahkan partisipasinya mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Dalam kurun waktu 2003, 2006, dan 2009 partisipasi penduduk dalam melakukan olahraga terus menurun, yaitu dari 25,4% pada tahun 2003, turun menjadi 23,2% pada tahun 2006, dan terakhir turun menjadi 21,8% pada tahun 2009. [10]

Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk tujuan rekreasi. [11] Olahraga rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Rekreasi juga sebagai pelengkap dari kerja, dan karenanya merupakan kebutuhan setiap orang. Rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang, ketika bebas dari pekerjaan atau tugas, setelah kebutuhan sehari-hari telah terpenuhi. [12]

Olahraga rekreasi diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial. Dalam *Grand Design* Pembangunan Olahraga Nasional Tahun 2010–2024 bidang olahraga rekreasi sangat jelas bahwa olahraga rekreasi memiliki kaitan erat dengan industri olahraga baik dalam misi, tujuan dan sasaran. Salah satu misi yang terkait adalah “Menumbuh kembangkan sanggar–sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga masyarakat serta menyelenggarakan event festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional“. [13] Kesadaran akan makna strategis olahraga harus mengejawentahkan melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Harus menyeluruh karena olahraga memiliki berbagai

potensi yang berisikan suatu semangat dan kekuatan untuk membangun, karena ia sebenarnya merupakan *sense of spirit* dari suatu proses panjang pembangunan itu sendiri. Olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan. [14]

Dalam perkembangannya muncul sebutan nama yang populer dikalangan masyarakat untuk jenis olahraga rekreasi diantaranya: [15]

- 1) Olahraga rekreasi/wisata bahari (selam, dayung , layar, Sky air, selancar air)
- 2) Wisata alam (jalan kaki di alam terbuka, mendaki gunung, panjat tebing, out bound)
- 3) Olahraga wisata pertandingan (sepak bola, bola voli, bola basket, tinju, tenis)
- 4) Olahraga wisata playground (menembak, balap mobil, gokart, sepeda mini)
- 5) Olahraga wisata dirgantara (terjun payung, paralayang, gantole, kapal radio control)
- 6) Olahraga wisata hotel (fitnees, kolam renang, tenis, golf, bilyard)
- 7) Olahraga wisata permainan tradisional (egrang, patol lele, bebentengan, gobak sodor)
- 8) Olahraga wisata spontanitas atau improvisasi (pukul air didalam plastic, mengambil uang logam yang disimpan dalam pepaya).

Dengan adanya berbagai macam jenis olahraga rekreasi yang disebutkan diatas, tentunya memberi manfaat tersendiri tanpa kita sadari telah melakukannya dalam aktivitas sehari-hari.

KESIMPULAN

Potensi alam erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas sumber daya alam salah satunya untuk pariwisata. Pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata untuk olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Wisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik sebagai olahraga rekreasi. Potensinya terletak pada kekuatan dan daya tarik olahraga yang secara alamiah bersimbiosis mutualisme dengan sektor pariwisata. Olahraga rekreasi diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih atas partisipasi anda dalam Seminar Nasional “Optimalisasi Pengajaran PJOK dalam Upaya Penyiapan SDM Berkarakter”. Semoga mampu memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009 Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: C. V. Andi Offset.
- [2] Sujali. 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- [3] Husdarta, J.S. 2010. Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- [4] Kristiyanto, A. 2016. Seikat Opini Usilku Keolahragaan dalam Esai. Surakarta: Kekata Publisher.
- [5] Hadji, Kuswan. Muhammad Wahyudi dan Arif Budi Pratama. 2017. Potensi dan Pengembangan Wahana Obyek Wisata Alam sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Keluarga di Kabupaten Magelang. The 6th University Research Colloquium. 231-235.
- [6] Fennel, D.A. 1999. Ecotourism An Introduction. New York: Routledge.
- [7] Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gaya Media.
- [8] Daniar, Mutia S. 2016. Potensi Alam dan Kepariwisataaan Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, Mei.
- [9] Suwanto, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta.
- [10] Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2010. Penyajian Data dan Informasi Statistik Keolahragaan. Jakarta.
- [11] Kusmaedi, N. 2002. Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- [12] Satyawati, Budhi. 2010. Bahan Ajar Pendidikan Rekreasi. Penjaskesrek JPOK UNS.
- [13] Hudah, Maftukin. 2017. Sport Tourism Sebagai Strategi dan Tantangan Perkembangan Social Olahraga dalam Kehidupan Masyarakat. Seminar Nasional KeIndonesiaan II. 685-706.
- [14] Kristiyanto, A. 2012. Pembangunan Olahraga untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- [15] Kusmaedi, N. 2002. Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.